

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran yang bersangkutan. Dengan menggunakan metode yang tepat akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sebab metode penelitian merupakan petunjuk yang memberikan arah, corak, dan tahapan kerja suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani yang ada di SMP Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau. Berdasarkan sifat dari masalahnya teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani yang ada di SMP Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau.

Menurut Sugiyono (2012:8), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Moh Kasiram (2008:1149) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Maka berdasarkan pendapat di atas tersebut, peneliti berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi

angka-angka yang telah diolah sesuai standarisasi tertentu. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan dan metode penelitian ini berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Menurut Morissan (2016:166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna untuk menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Sedangkan Sugiyono (2019:6) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei. Survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi melalui panduan observasi agar mendapatkan informasi data mengenai sarana dan prasarana.

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Secara umum populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang terdapat dalam kelompok tertentu dan dijadikan sebagai sumber pengambilan data dengan ciri-ciri, berbeda dalam daerah yang jelas batas-batasnya, mempunyai keseragaman didalamnya yang dapat diukur untuk memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian.

Sugiyono (2019:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dapat disimpulkan sebagai jumlah keseluruhan subjek penelitian dari unit pada suatu wilayah atau objek yang akan diteliti dan memenuhi syarat tertentu yang akan berkaitan dengan masalah penelitian.

Sedangkan penelitian sendiri berpendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti. Misalnya jika ingin meneliti jumlah sarana dan prasarana pendidikan Jasmani dari sekolah-sekolah, maka populasinya adalah jumlah keseluruhan sekolah tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SMP Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:131) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan Sugiyono (2019:81) menyebutkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Handri Nawawi (2001:144) memaparkan untuk metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik ini meliputi, sampel random, sampling area (*cluster*). Peneliti memilih sampling area (*cluster*) digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Maka pengambilan sampelya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan.

Adapun sekolah yang menjadi karakteristik yang dijadikan sampel pada penelitian ini merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di SMP Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau yang berstatus Sekolah Negeri. SMP yang berada di Kecamatan Noyan hanya terdapat 3 sekolah antara lain, SMP1 Kecamatan SMP Kec. Noyan terletak di Kec.Noyan, SMP2 berada didesa Sungai Dangin, SMP3 berada di Jalan Terusan yg terletak di Desa Kobuk,. Ketiga sekolah tersebut telah mendapatkan anggaran dana BOS dari pemerintah yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan belajar mengajar salah satunya seperti sarana dan prasarana olahraga, Selain itu di keempat sekolah tersebut belum pernah adanya penelitian yang berkaitan dengan survei sarana dan prasarana olahraga sehingga sangat memungkinkan bagi keempat sekolah tersebut untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

Dari uraian diatas mengenai cluster sampling, dapat disimpulkan bahwa seleksi anggota sampel dilakukan dalam kelompok dan bukan seleksi anggota sampel secara inividu. Adapun dalam sampel dalam penelitian ini adalah SMP Kecamatan Noyan. Maka jumlah sampel yang akan diteliti dapat dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMP1 Kecamatan Noyan	Kecamatan Noyan
2	SMP2 Kecamatan Noyan	Desa Sungai Dangin
3	SMP3 Kecamatan Noyan	Jl. Terusan Desa Kobuk

Sumber: Data Referensi Kemendikbud

Teknik penarikan sampel di ambil dari seluruh jumlah populasi. Sesuai judul penelitian yang diambil maka sampel pada penelitian ini adalah 3 SMP sekecamatan Noyan Kabupaten Sanggau.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Sugiyono (2019:224) memaparkan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam pengumpulan data dituntut dapat memilih teknik dan alat pengumpulan data, sehingga masalah yang ditetapkan dapat diungkap secara maksimal. Menurut Arikunto (2013:173) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian. Pada pannelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan dokumentasi. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai brikut:

#### a) Teknik Observasi Langsung

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila diabndingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, Sugiyono (2019:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan sedangkan Zuldafridah (2012:39) menyatakan teknik observasi langsung adalah adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek peneliti menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah di rancang. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembar catatan. Observasi langsung yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung dengan bantuan alat yang berstandar. Alat atau data ini dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat, seperti panduan observasi, buku catatan dan alat yang lainnya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat informasi serta melakukan suatu pengamatan terhadap objek penelitian.

#### b) Teknik Observasi Tidak Langsung

Obsrvasi tidak langsung merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan mencatat atau merekam suatu kejadian dengan menggunakan alat bantu yang fungsinya sebagai media meberikan cek pada lembar panduan observasi yang digunakan. Zuldafrial (2012:39) memaparkan obsrvasi tidak langsung adalah suatu penelitian metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak langsung mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dalam situasi yang natural dari suatu subjek penelitian tetapi dengan menggunakan alat tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menjelaskan bahwa observasi tidak langsung ini tidak berlangsung begitu saja alias tidak dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media observasi yang digunakan untuk melakukan observasi. Seperti lembar observasi pada subjek yang akan diteliti.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab alat pengumpulan data merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar instrumen penelitian sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang akan dilakukan. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2019:102) mengemukakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan penelitian milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah divalidasi.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Indikator	Penyataan	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Senam	27 s/d 33	7
		1.4 Bela Diri	34	1
		1.5 Akuatik	35 s/d 36	2
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	37 s/d 39	3
	2. Perkakas	2.1 Permainan	40 s/d 43	4
		2.2 Atletik	44 s/d 46	3

		2.3 Senam	47 s/d 50	4
		2.4 Bela Diri	51	1
		2.5 Akuatik	-	-
		2.6 Aktivitas Luar Kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	52 s/d 55	4
		3.2 Atletik	56 s/d 58	3
		3.3 Senam	59	1
		3.4 Bela Diri	60	1
		3.5 Akuatik		
		3.6 Aktivitas luar Kelas	61 s/d 63	3
Jumlah Total				63

Sumber: Ade Bramoto (2013)

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bisa berupa foto, video, rekaman ataupun catatan kaki yang dapat membantu peneliti dalam mengungkapkan permasalahan yang timbul. Dan dokumentasi juga merupakan alat pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian, objek maupun subjek yang diteliti dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Sugiyono (2012:83) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Mukthar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian.



#### **D. Uji Keabsahan Instrumen**

Sugiyono (2017:121-127), menyatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data asli penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik trigulasi member. Menurut sugiyono (2019:274) menjelaskan bahwa, trigulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trigulasi sumber bertujuan sebagai penguat bagi peneliti dalam menyeleksi data, karena semakin banyak sumber penelitian didapat akan mengakibatkan semakin banyak data dan varian yang akan ditemukan peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah, maka peneliti tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, peneliti harus membuat desain penelitian dan membuat lembar observasi dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu:

- a. Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan prangkat dan instrument penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat izin penelitian ke sekolah setelah dilakukan observasi dengan pamong yang telah diberikan dari pihak sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019:244) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data saran dan prasarana pendidikan Jasmani yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.

Untuk menjawab masalah data yang telah diperoleh dan dianalisis maka akan terdapat hasil. Hasil yang diperoleh kemudian di distribusikan ke dalam presentase.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi yang dihasilkan dalam perhitungan presentase % yang di kemukan oleh Nana Sudjana (1998:34) dalam Zuldafrial (2010:210) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh Frekuensi

100% = Tingkat Persentase yang dicapai

(Anas Sudjiono, 2010:43)

Dengan memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut lima kelompok yaitu: sangat tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu Slameto (2001:168) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian Acun Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria penilaian**

<b>Rentangan Norma</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq$	Sangat rendah